

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari ekonomi lokal di Indonesia, termasuk di sektor makanan dan minuman. Salah satu contohnya adalah UMKM XYZ di Sidoarjo, Jawa Timur, yang memproduksi kerupuk dengan kapasitas 800-1400 kg per hari. UMKM ini menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas produk, terutama karena lebih dari 60% karyawannya adalah lansia. Faktor-faktor seperti lingkungan kerja, beban kerja, stres kerja, dan motivasi yang rendah berdampak pada kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) untuk mengevaluasi bagaimana lingkungan kerja, beban kerja, dan stres memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan, dengan nilai original sample sebesar 0,479 dan T-Statistics 2,540 (p Values 0,011). Stres kerja juga memiliki dampak positif pada kinerja karyawan, dengan nilai original sample 0,389 dan T-Statistics 2,943 (p Values 0,003). Dengan manajemen stres yang baik, kinerja karyawan dapat ditingkatkan.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan beban kerja, lingkungan kerja, dan stres kerja untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan di UMKM XYZ. Implementasi temuan ini dapat membantu UMKM XYZ menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan memastikan kualitas produk yang konsisten, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Kata Kunci : UMKM, Karyawan, Variabel